

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Mekanisme terjadinya glaukoma.....	8
Gambar 2.2	Penglihatan dari berbagai jenis kondisi mata (a) sehat (b) penderita glaukoma (c) penderita glaukoma tingkat lanjut.....	9
Gambar 2.3	Perbandingan area <i>optic cup</i> pada (a) Citra fundus normal (b) Citra fundus penderita glaukoma	9
Gambar 2.4	Nilai keabuan dari citra direpresentasikan dalam sebuah matriks..	11
Gambar 2.5	Contoh citra RGB	11
Gambar 2.6	Contoh citra grayscale	12
Gambar 2.7	Contoh citra biner	13
Gambar 2.8	Langkah perhitungan LBP.....	13
Gambar 2.9	Ketertanggaan sirkuler untuk nilai P dan R yang berbeda-beda.....	14
Gambar 2.10	<i>Hyperplane</i> yang memisahkan kelas +1 dan -1	17
Gambar 2.11	Margin antarkelas yang dipisahkan oleh <i>hyperplane</i>	19
Gambar 2.12	Ilustrasi <i>k-fold cross validation</i>	21
Gambar 3.1	Diagram alir perancangan sistem.....	22
Gambar 3.2	Diagram blok sistem.....	23
Gambar 3.3	Blok diagram tahap <i>preprocessing</i>	24
Gambar 3.4	Hasil <i>preprocessing</i> citra setelah (a) pengubahan ukuran (b) konversi warna ke <i>grayscale</i> (c) penghapusan derau (d) CLAHE	25
Gambar 3.5	Diagram alir ekstraksi fitur menggunakan LBP	25
Gambar 3.6	Diagram alir proses klasifikasi dengan SVM	26
Gambar 4.1	Fitur yang dihasilkan dari pola LBP (a) <i>rotation invariant</i> (b) <i>uniform</i> (c) <i>rotation invariant uniform</i>	35
Gambar 4.2	Grafik kinerja sistem terhadap jenis pola LBP yang dipakai	35
Gambar 4.3	Ketertanggaan sirkuler untuk ukuran radius R yang berbeda-beda .	37
Gambar 4.4	Kinerja sistem terhadap ukuran radius yang dipakai.....	38
Gambar 4.5	Ketertanggaan sirkuler untuk jumlah titik piksel yang beragam	39
Gambar 4.6	Kinerja sistem terhadap jumlah titik piksel yang dipakai.....	39
Gambar 4.7	Kinerja sistem terhadap jenis kernel SVM yang dipakai.....	41
Gambar 4.8	Kinerja sistem terhadap ukuran orde yang dipakai.....	42